

**BENTUK-BENTUK INTERAKSI SOSIAL SISWA DAN UPAYA GURU BK DALAM  
PENGEMBANGAN INTERAKSI SOSIAL SISWA DI SEKOLAH**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan Bimbingan dan Konseling*

**Dosen Pembimbing**

1. Dr. Riska Ahmad, M.Pd., Kons
2. Drs. Erlamsyah, M. Pd., Kons



**Oleh**

**Adevani Putri Yaningsih**

**NIM/BP 1105566/2011**

**BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2017**

## PERSETUJUAN SKRIPSI

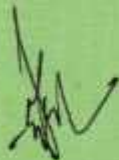
### BENTUK-BENTUK INTERAKSI SOSIAL SISWA DAN UPAYA GURU BK DALAM PENGEMBANGAN INTERAKSI SOSIAL SISWA DI SEKOLAH

Nama : Adeyani Putri Yaningsih  
NIM/ BP : 1105566/2011  
Jurusan : Bimbingan dan Konseling  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2017

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Dr. Riska Ahmad, M.Pd., Kons  
NIP.19530324 197602 2 001

Pembimbing II



Drs. Erlamsyah, M.Pd., Kons  
NIP.19620218 198703 1 001

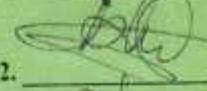
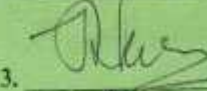
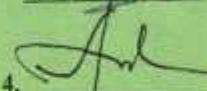
## PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

Judul : Bentuk-Bentuk Interaksi Sosial Siswa dan Upaya Guru Bk  
dalam Pengembangan Interaksi Sosial Siswa di Sekolah  
Nama : Adeyani Putri Yaningsih  
NIM : 1105566/2011  
Jurusan : Bimbingan dan Konseling  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2017

### Tim Penguji

|               | Nama                              | Tanda Tangan                                                                             |
|---------------|-----------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Ketua      | : Dr. Riska Ahmad, M.Pd., Kons    | 1.  |
| 2. Sekretaris | : Drs. Erlamsyah, M.Pd., Kons     | 2.  |
| 3. Anggota    | : Drs. Indra Ibrahim, M.Si., Kons | 3.  |
| 4. Anggota    | : Drs. Asmidir Ilyas, M.Pd., Kons | 4.  |
| 5. Anggota    | : Drs. Afrizal Sano, M.Pd., Kons  | 5.  |

## **SURAT PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Februari 2017

Yang menyatakan,



Adeyani Putri Yaningsih

## **ABSTRAK**

**Judul : Bentuk-Bentuk Interaksi Sosial Siswa dan Upaya Guru BK dalam Pengembangan Interaksi Sosial Siswa di Sekolah.**  
**Peneliti : Adeyani Putri Yaningsih**  
**Pembimbing : 1. Dr. Riska Ahmad, M.Pd., Kons**  
**2. Drs. Erlamsyah, M.Pd.,Kons**

Interaksi sosial adalah hubungan timbal balik antara dua orang atau lebih, yang menyangkut hubungan antara individu, individu dengan kelompok, dan kelompok dengan kelompok yang di mana masing-masing individu yang terlibat di dalamnya memainkan peran secara aktif. Kenyataan di sekolah yang terlihat masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam berinteraksi, misalkan seperti adanya siswa yang hanya berteman dengan teman satu kelasnya saja, terlihat ada siswa yang tidak mempunyai kelompok bermain di luar jam pelajaran, adanya siswa yang tidak mempunyai kelompok belajar di saat jam pelajaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan interaksi sosial siswa secara individu dan kelompok, bentuk-bentuk interaksi sosial siswa SMA Adabiah Padang, dan upaya guru BK dalam pengembangan interaksi sosial siswa. Interaksi sosial yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bentuk-bentuk interaksi sosial asosiatif siswa. Bentuk-bentuk interaksi sosial asosiatif yaitu kerjasama, akomodasi, asimilasi, akulturasi, paternalisme.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif, yaitu penelitian yang berusaha menggambarkan sesuatu data secara sistematis sehingga akan lebih mudah dipahami. Populasi pada penelitian ini adalah 597 siswa, dan sampel pada penelitian ini 86 siswa. Instrumen yang digunakan adalah angket berdasarkan model skala Likert. Teknik pengolahan data menggunakan teknik persentase.

Temuan penelitian mengungkapkan (1) bentuk interaksi sosial siswa secara umum berada pada kategori cukup dengan persentase (41,9%), (2) bentuk interaksi sosial asosiatif berada pada kategori cukup dengan persentase (37,2%), (3) upaya guru BK dalam pengembangan interaksi sosial secara umum berada pada kategori cukup dengan persentase (46,5%).

Berdasarkan temuan penelitian, interaksi sosial siswa SMA Adabiah yang berada pada kategori cukup dapat ditingkatkan menjadi lebih baik lagi dengan meningkatkan kerjasama, akomodasi, asimilasi, akulturasi, dan paternalisme antar siswa dengan teman, guru dan warga sekolah lainnya. Secara umum upaya Guru BK dalam pengembangan interaksi sosial siswa SMA Adabiah Padang dengan kategori cukup, dapat di tingkatkan dengan cara memberikan pelayanan bimbingan dan konseling kepada siswa

**Kata Kunci : Interaksi Sosial, Pengembangan Interaksi Sosial**

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Bentuk-bentuk Interaksi Sosial Siswa dan Upaya Guru BK dalam Pengembangan Interaksi Sosial Siswa di Sekolah” dan salawat kepada Nabi Muhammad Saw sebagai teladan bagi kehidupan.

Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan strata satu (S1) pada jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Dalam penyelesaian skripsi ini peneliti mendapatkan bimbingan, arahan, nasehat dan motivasi dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Riska Ahmad, M.Pd., Kons. Sebagai dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan, ilmu, dan saran kepada peneliti untuk kesempurnaan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Erlamsyah, M.Pd., Kons. sebagai pembimbing II yang telah membimbing dan memotivasi peneliti dalam penyelesaian skripsi.
3. Bapak Drs. Asmidir Ilyas, M.Pd Kons., Bapak Drs. Afrizal Sano, M.Pd., Kons., dan Bapak Drs. Indra Ibrahim, M.Si., Kons. Sebagai dosen penimbang instrumen dan penguji yang telah memberikan bimbingan, arahan, ilmu, dan saran kepada peneliti untuk kesempurnaan skripsi penelitian ini.
4. Bapak Dr. Marjohan, M.Pd., Kons., selaku ketua jurusan Bimbingan dan Konseling FIP UNP yang telah membantu peneliti dalam penyelesaian skripsi.
5. Ibu Dr. Syahniar, M.Pd., Kons., selaku sekretaris jurusan Bimbingan dan Konseling FIP UNP yang telah membantu peneliti dalam penyelesaian skripsi.

6. Bapak dan Ibu dosen jurusan Bimbingan dan Konseling FIP UNP yang telah memimbing dan membantu peneliti dalam perkuliahan dan penyelesaian skripsi.
7. Bapak Buralis, S.Pd dan Bapak Ramadi yang telah membantu peneliti dalam proses kelancaran administrasi penelitian.
8. Ibu Hj. Novri Elida, S.Pd., MM sebagai Kepala Sekolah SMA Adabiah Padang dan Ibu Hj. Siti Bahari, S.Pd., MM sebagai Wakil Kepala Sekolah SMA Adabiah Padang yang telah memberikan kesempatan dan bantuan kepada peneliti untuk melakukan penelitian dan penyelesaian skripsi.
9. Khususnya dan teristimewa kepada kedua orangtua Ayahanda Yanuarman Lukman Suspa dan Ibunda Asiyani yang selalu memberikan motivasi dan bantuan kepada peneliti dalam penyelesaian skripsi.
10. Ilfajri Yenes yang selalu memberikan semangat, waktu, dan motivasi kepada peneliti dalam mengerjakan skripsi.
11. Seluruh anggota keluarga, dan teman-teman yang senantiasa memberikan motivasi, semangat, dan bantuan secara moril dan materil.

Semoga Allah SWT memberikan imbalan yang setimpal untuk segala bantuan yang telah diberikan kepada peneliti berupa pahala dan kemuliaan di sisi-Nya. Peneliti sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih terdapat kekurangan. Oleh sebab itu, dengan segala kerendahan hati peneliti mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat membangun demi perbaikan untuk penelitian dimasa yang akan datang. Akhir kata peneliti ucapkan terimakasih.

Padang, Februari 2017

Peneliti

## DAFTAR ISI

### Halaman

|                              |             |
|------------------------------|-------------|
| <b>ABSTRAK .....</b>         | <b>i</b>    |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>   | <b>ii</b>   |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>       | <b>iv</b>   |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>    | <b>vii</b>  |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>    | <b>viii</b> |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b> | <b>ix</b>   |

### **BAB I PENDAHULUAN**

|                               |   |
|-------------------------------|---|
| A.Latar Belakang .....        | 1 |
| B. Identifikasi Masalah ..... | 7 |
| C. Batasan Masalah.....       | 7 |
| D. Rumusan Masalah .....      | 8 |
| E. Tujuan Penelitian .....    | 8 |
| F. Manfaat Penelitian .....   | 8 |
| G. Asumsi .....               | 9 |

### **BAB II KAJIAN TEORI**

|                                                                                    |    |
|------------------------------------------------------------------------------------|----|
| A. Interaksi Sosial .....                                                          | 10 |
| 1. Pengertian Interaksi Sosial .....                                               | 10 |
| 2. Jenis-Jenis Interaksi Sosial.....                                               | 11 |
| 3. Bentuk-Bentuk Interaksi Sosial .....                                            | 13 |
| 4. Faktor-Faktor Mempengaruhi Interaksi Sosial .....                               | 18 |
| 5. Komponen Interaksi Sosial Siswa.....                                            | 21 |
| B. Karakteristik Interaksi Sosial Siswa .....                                      | 23 |
| 1. Siswa Yang Mempunyai Kelompok .....                                             | 23 |
| 2. Siswa Yang Tidak Mempunyai Kelompok .....                                       | 25 |
| C. Upaya Guru Bimbingan dan Konseling dalam<br>Pengembangan Interaksi Sosial ..... | 27 |
| 1. Layanan Orientasi .....                                                         | 28 |
| 2. Layanan Informasi .....                                                         | 28 |

|                                                                            |           |
|----------------------------------------------------------------------------|-----------|
| 3. Layanan Penguasaan Konten .....                                         | 29        |
| 4. Layanan Konseling Perorangan .....                                      | 30        |
| 5. Layanan Bimbingan Kelompok .....                                        | 30        |
| 6. Layanan Konseling Kelompok.....                                         | 31        |
| D. Kerangka Konseptual .....                                               | 33        |
| <b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>                                       |           |
| A. Jenis Penelitian.....                                                   | 34        |
| B. Populasi dan Sampel .....                                               | 34        |
| C. Definisi Operasional.....                                               | 38        |
| D. Jenis dan Sumber Data .....                                             | 38        |
| E. Instrumen Penelitian.....                                               | 39        |
| F. Teknik Analisis Data.....                                               | 40        |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>                              |           |
| A. Deskripsi Hasil Penelitian .....                                        | 42        |
| 1. Bentuk-Bentuk Interaksi Sosial Asosiatif Siswa .....                    | 42        |
| 2. Upaya Guru BK dalam Pengembangan Interaksi Sosial Siswa .....           | 47        |
| B. Pembahasan.....                                                         | 49        |
| 1. Interaksi Sosial Siswa .....                                            | 49        |
| 2. Upaya Guru BK dalam Pengembangan Interaksi Sosial Siswa di Sekolah..... | 52        |
| <b>BAB V PENUTUP</b>                                                       |           |
| A. Kesimpulan .....                                                        | 54        |
| B. Saran .....                                                             | 54        |
| <b>KEPUSTAKAAN .....</b>                                                   | <b>56</b> |
| <b>LAMPIRAN.....</b>                                                       | <b>58</b> |

## DAFTAR TABEL

### Halaman

|                                                                            |    |
|----------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 1. Populasi Penelitian.....                                          | 35 |
| Table 2. Sampel Penelitian .....                                           | 38 |
| A. Table 3. Skor Jawaban Penelitian .....                                  | 40 |
| Tabel 4. Kategori Interaksi Sosial dan Bentuk-Bentuk Interaksi Sosial..... | 41 |
| Tabel 5. Bentuk Interaksi Sosial Asosiatif.....                            | 42 |
| B. Table 6. Bentuk Kerjasama .....                                         | 43 |
| Tabel 7. Bentuk Akomodasi.....                                             | 44 |
| Table 8. Bentuk Asimilasi .....                                            | 45 |
| C. Table 9. Bentuk Akulturasi .....                                        | 46 |
| Tabel 10. Bentuk Paternalisme .....                                        | 47 |

## **GAMBAR**

### **Halaman**

|                                                                                                                |    |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 1. Kerangka Konseptual .....                                                                            | 33 |
| Gambar 2. Persentase Upaya Guru BK Dalam Pengembangan<br>Interaksi Sosial Siswa Dalam Pelaksanaan Layanan..... | 47 |

## DAFTAR LAMPIRAN

|                                                             | <b>Halaman</b> |
|-------------------------------------------------------------|----------------|
| Kisi-kisi Instrumen Penelitian .....                        | 59             |
| Instrumen Penelitian.....                                   | 60             |
| Rekapitulasi Angket.....                                    | 66             |
| Tabulasi Data Hasil Penelitian Pelaksanaan Layanan.....     | 73             |
| Tabulasi Data Hasil Penelitian Asosiatif/ Sub Variabel..... | 76             |
| Tabulasi Data Hasil Penelitian Asosiatif/ Indikator.....    | 79             |
| Surat Penelitian .....                                      | 82             |

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan akan mempertajam kecerdasan dan memperhalus perasaan manusia agar tatanan dunia baru penuh rahmat dan kemajuan dapat diraih dan dapat mencapai perkembangan yang optimal. Pendidikan dapat terjadi dimana saja, pendidikan dapat terjadi di sekolah yang tergolong pendidikan formal dan pendidikan juga dapat terjadi diluar sekolah yang tergolong pendidikan non formal.

Berdasarkan UU No. 20 tahun 2003 Bab II pasal 3 tentang dasar, fungsi dan tujuan pendidikan nasional dijelaskan :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab

Tujuan pendidikan nasional dapat dicapai melalui pelayanan pendidikan dikeluarga, disekolah dan masyarakat. Pendidikan juga bertujuan untuk mencapai manusia yang utuh dari segi rohani, fisik, sosial, budaya dan hidup dalam lingkungan berbangsa dan bernegara. Oleh karena itu pendidikan adalah tanggung jawab keluarga, sekolah dan masyarakat.

Lembaga pendidikan mempunyai tanggung jawab yang besar, dalam mendidik dan menyiapkan generasi penerus bangsa dan negara, agar siswa berhasil dalam proses pendidikan. Sekolah telah menjadi ujung tombak dalam

melaksanakan pendidikan kepada siswa, sehingga siswa mampu menghadapi lingkungan di masyarakat luas nantinya.

Kegiatan belajar berorientasi pada peningkatan kecerdasan siswa, maka kegiatan bimbingan dan konseling di sekolah secara spesifik berorientasi membantu seluruh aspek-aspek perkembangan diri siswa (Jamal Ma'mur Asmani, 2010: 50).

Sebagai seorang remaja tentunya ada tugas perkembangan yang harus dipenuhinya. Salah satunya yaitu memantapkan cara-cara bertingkah laku sosial yang dapat diterima dalam kehidupan sosial. Baik atau tidaknya perilaku yang ditampilkan oleh seorang remaja dalam kehidupan sosial dapat menimbulkan penerimaan atau penolakan. Hal ini diperkuat oleh pendapat Andi Mappiare (1982: 95) yang menyatakan bahwa remaja diharapkan dan dituntut bersikap, berfikir, dan berlaku sesuai atau cocok dengan tuntutan lingkungannya, serta eksistensinya sebagai remaja.

Siswa SMA merupakan individu yang sedang berada pada periode remaja yang merupakan periode transisi dari masa kanak-kanak ke masa remaja. Masa remaja merupakan salah satu periode dalam rentangan kehidupan manusia. Menurut Elida Prayitno (2006:6) "periode remaja adalah periode dimana individu meninggalkan masa anak-anaknya dan mulai memasuki masa dewasa". Oleh karena itu, periode remaja dapat dikatakan periode transisi dari masa anak-anak ke masa dewasa. Pada masa remaja, seorang individu mulai mencoba menemukan jawaban dari pertanyaan-

pertanyaan yang muncul dari dalam dirinya. Pertanyaan-pertanyaan tersebut adalah ungkapan dari sebuah proses pencarian identitas diri seorang remaja.

Kondisi yang ada disekolahsiswa memiliki berbagai masalah dalam bidang sosial terutama dalam berhubungan secara individu dengan individu, kelompok dengan kelompok dan individu dengan kelompok. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru BK dan seorang guru mata pelajaran yang sekaligus menjadi wali kelas di SMA Adabiah tanggal 2 Februari 2016 terungkap bahwa ;

1. Ada yang tidak mampu membina hubungan sosial dengan baik.
2. Ada siswa hanya terlihat bermain sendiri-sendiri, kebanyakan dari mereka kurang merasa percaya diri dan kurang mampu dalam bekerja-sama.
3. Di luar jam belajar ada siswa yang tidak mempunyai kelompok bermain karena kurang mampu membangun hubungan baik dengan teman sebaya dan bahkan ada yang tidak disukai karena dianggap tidak mampu bersikap empati kepada sesama teman

Fenomena yang ada di lapangan menunjukkan bahwa siswa yang memiliki kelompok mempunyai kemampuan interaksi sosial yang baik tetapi masih ada yang mengalami kesulitan dalam berinteraksi, sebaliknya siswa yang tidak memiliki kelompok ada yang mempunyai kemampuan untuk berinteraksi dengan baik tetapi juga ada siswa yang mengalami kesulitan dalam mengadakan interaksi sosial dengan lingkungan.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan siswa SMA Adabiah Padang. Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan 5 (lima) orang siswa tanggal 4 Februari 2016 terungkap bahwa ;

1. Siswa lebih cenderung berinteraksi dengan teman yang memiliki latar belakang ekonomi yang sama dalam belajar.
2. Siswa merasa kurang diterima karena dianggap tidak bisa bekerjasama dalam satu kelompok dalam belajar.
3. Siswa merasa kurang dihargai dan dikecilkan dalam kelompok serta merasa tidak percaya diri didalam belajar.
4. Persaingan antara kelompok siswa di sekolah, kemudian adanya pertentangan antara kelompok bermain seperti siswa yang menggunakan mobil ke sekolah.

Manusia merupakan makhluk sosial, sebagai makhluk sosial mempunyai dorongan untuk mengadakan hubungan dengan orang lain. Dengan adanya dorongan atau motif sosial pada manusia, maka manusia akan mencari orang lain untuk mengadakan hubungan atau untuk mengadakan interaksi. Dengan demikian akan terjadi interaksi sosial antara manusia dengan manusia yang ada dilingkungannya. Interaksi sosial adalah hubungan sosial yang dinamis, menyangkut hubungan antara individu, antara kelompok maupun antara individu dengan kelompok (Rahman D dkk, 2000: 21).

Selanjutnya menurut Gerungan (2000: 57) interaksi sosial yaitu individu yang satu dapat menyesuaikan diri secara autoplastis kepada individu yang lain, dimana dirinya dipengaruhi oleh diri yang lain.

Selanjutnya menurut Abu Ahmadi (2007:100), klasifikasi interaksi sosial antara lain:

1. Yang melibatkan dalam sejumlah orang, misalnya:
  - a. Seorang dengan seorang
  - b. Seorang dengan kelompok
  - c. kelompok dengan kelompok
2. Ada tingkat-tingkat keintiman, misalnya ada yang bersifat primer dan sekunder dan lain sebagainya.
3. Ada yang berproses sosial. Dalam hal ini terdapat beberapa bentuk proses sosial, ada yang berbentuk positif dan ada yang berbentuk negatif.

Dari pendapat tersebut menunjukkan bahwa interaksi sosial siswa, dalam penyesuaian diri dan membangun hubungan yang dinamis dengan lingkungan secara individu dengan individu, individu dengan kelompok dan kelompok dengan kelompok. Bimbingan dan konseling berperan penting untuk mencapai tujuan perkembangan siswa di sekolah. Salah satunya dengan bimbingan yang diberikan oleh guru bimbingan konseling di sekolah yang diberikan melalui layanan. Hal ini untuk menumbuhkan jiwa sosial pada siswa, pola hubungan antara individu dengan individu, kelompok dengan individu dan kelompok dengan kelompok.

Organisasi sekolah adalah suatu wadah yang menghimpun kegiatan-kegiatan untuk mencapai suatu tujuan bersama. Dalam organisasi individu sebagai anggota mempunyai hubungan yang mendalam antara yang satu dengan yang lain. Hubungan itu dapat berupa hubungan pribadi antar anggota, maupun hubungan secara struktural dan hierarkis, yaitu antara orang atau individu yang menjadi pemimpin dan staf kelompok serta anggota biasa.

Hubungan tersebut berdasarkan pembagian tugas antar anggota yang menuju ke suatu kepentingan bersama.

Penelitian yang dilakukan oleh Sandra Dewi (2008) yang meneliti tentang hubungan antara konsep diri sosial dengan kompetensi interpersonal siswa di SMA Adabiah Padang, terungkap bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara konsep diri sosial dengan kompetensi interpersonal. Dari hasil penelitian ini disimpulkan bahwa semakin tinggi konsep diri sosial siswa, maka semakin tinggi pula kompetensi interpersonalnya. Dengan adanya penelitian sebelumnya mengenai konsep diri sosial ini dapat dijadikan sebagai acuan bagi penulis untuk melakukan penelitian.

Selanjutnya dari penelitian yang dilakukan Fadli Yosseano (2013) tentang perbedaan interaksi sosial antara siswa yang mengikuti dan tidak mengikuti organisasi di SMA Negeri 3 Payakumbuh dan implikasinya terhadap layanan bimbingan dan konseling terungkap bahwa terdapat perbedaan yang signifikan interaksi sosial siswa yang mengikuti dan tidak mengikuti organisasi di SMA N 3 Payakumbuh. Dari hasil penelitian ini disimpulkan bahwa setiap siswa memiliki perbedaan interaksi sosial antara siswa yang mengikuti organisasi dan yang tidak mengikuti organisasi.

Dari fenomena dan hasil penelitian sebelumnya yang ada di lapangan belum dapat diketahui dengan pasti perbedaan bentuk-bentuk interaksi sosial antara siswa yang belum mampu membina hubungan sosial dengan siswa, hal ini dikarenakan belum ada penelitian mengenai bentuk-bentuk interaksi sosial antara siswa yang berkelompok dan yang siswa yang tidak memiliki

kelompok dalam belajar dan bermain. Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Bentuk-Bentuk Interaksi Sosial Siswa dan Upaya Guru BK Dalam Pengembangan Interaksi Sosial Siswa”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, yang menjadi permasalahan adalah:

1. Ada siswa yang tidak mampu membina interaksi sosial dengan baik.
2. Ada siswa tidak percaya diri dalam kelompok belajar.
3. Ada persaingan antar siswa secara individu dan kelompok.
4. Ada pertentangan antara individu dengan individu dan kelompok dengan kelompok.
5. Ada konflik siswa antara individu dengan individu dan kelompok dengan kelompok.

## **C. Batasan Masalah**

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bentuk-bentuk interaksi sosial siswa secara asosiatif.
2. Apasaja upaya guru bimbingan dan konseling dalam pengembangan interaksi sosial siswa.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah bentuk-bentuk interaksi sosial asosiatif?
2. Apa saja upaya guru bimbingan konseling dalam pengembangan interaksi sosial siswa?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, adapun tujuan yang hendak dicapai dengan adanya penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan:

1. Bentuk-bentuk interaksi sosial asosiatif.
2. Upaya guru bimbingan dan konseling dalam pengembangan interaksi sosial siswa.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya keilmuan dalam bidang psikologi sosial dan bimbingan dan konseling khususnya tentang bentuk-bentuk interaksi sosial siswa yang berkaitan dengan pengembangan interaksi sosial siswa.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai bahan masukan kepada guru pembimbing untuk mengembangkan interaksi sosial siswa.
- b. Sebagai masukan untuk wali kelas dan guru mata pelajaran untuk memahami interaksi siswa.

## **G. Asumsi**

1. Setiap siswa memiliki interaksi sosial yang berbeda-beda.
2. Individu adalah makhluk sosial yang membutuhkan kehadiran orang lain
3. Setiap individu mampu mempengaruhi dan dipengaruhi oleh orang lain
4. Setiap siswa perlu berinteraksi sosial dengan kelompok di sekolah.